

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil Kesimpulan penelitian tentang pengaruh metode *collective painting* terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam menggambar pada pembelajaran seni rupa kelas v di sekolah dasar yang terletak di salah satu daerah di Kabupaten Cirebon, didapati Kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Cirebon, ditemukan bahwa penerapan metode *collective painting* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *collective painting* berdampak positif dalam mengembangkan kreativitas visual siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dibahas dalam Bab II, di mana kreativitas dalam menggambar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang mampu mendorong kerja sama, imajinasi dan proses penciptaan karya seni. Metode *collective painting*, sebagian dari pendekatan kolaboratif dalam seni rupa, memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar ide dan mengembangkan gagasan visual secara bersama-sama. Hal ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran seni rupa yang bersifat partisipatif dan komunikatif dapat memperkuat daya cipta siswa.

2. Selanjutnya jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ekspresi bebas, data post-test menunjukkan terdapat perbedaan rerata skor kreativitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,137 (lebih besar dari 0,05), hasil ini tetap menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *collective painting*. Terlihat dari selisih rerata skor *pre-test* dan *post-test*, di mana kelas eksperimen mengalami

peningkatan sebesar 26,16, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat sebesar 21,28. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara statistik tidak sepenuhnya signifikan, secara praktis metode *collective painting* lebih efektif dalam mendorong kreativitas menggambar imajinatif siswa dibandingkan metode ekspresi bebas.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian, implikasi yang dapat disampaikan diantara sebagai berikut

1. Metode *collective painting* terbukti memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa dalam menggambar sehingga metode ini dapat diterapkan pada pembelajaran menggambar atau sejenisnya dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa.
2. Penerapan metode *collective painting* dalam pembelajaran merupakan suatu alternatif dalam Upaya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif, menyenangkan, dan terarah bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menggambar.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *collective painting* dalam meningkatkan kreativitas menggambar siswa, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Penerapan metode *collective painting* dalam pembelajaran seni rupa terbukti dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif bagi siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan metode ini dengan variasi pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru dapat memanfaatkan berbagai media pendukung, seperti audio cerita, video animasi, atau materi visual lainnya, agar proses pembelajaran semakin menarik dan efektif.

### 2. Bagi Sekolah

Pelaksanaan metode *collective painting* memerlukan dukungan sarana, seperti speaker atau perangkat audio lainnya. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran, sehingga sekolah diharapkan dapat menyediakan dan mengoptimalkan sarana pendukung tersebut.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil ini menunjukkan bahwa metode *collective painting* memiliki potensi dalam meningkatkan kreativitas siswa, meskipun belum ditemukan perbedaan yang signifikan dibanding dengan metode ekspresi bebas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih selanjutnya dengan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti durasi penerapan metode, pengaruh lingkungan belajar, serta karakteristik siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam.